

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM SOSIALISASI
ANTI NARKOBA PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF
(NAPZA) PADA REMAJA DESA TERBAN KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

ADIBATUL MUSTA'AMAH
NIM. 2041114089

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM SOSIALISASI
ANTI NARKOBA PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF
(NAPZA) PADA REMAJA DESA TERBAN KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

ADIBATUL MUSTA'AMAH
NIM. 2041114089

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADIBATUL MUSTA'AMAH
Nim : 2041114089
Jurusan : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM SOSIALISASI ANTI NARKOBA PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA) PADA REMAJA DESA TERBAN KABUPATEN BATANG" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuatkan dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2018

Yang Menyatakan,



ADIBATUL MUSTA'AMAH

2041114089

Misbakhudin, Lc, M.Ag

Balutan Rt. 03/02 No. 138 Ds. Purwoharjo Kec. Comal Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Adibatul Musta'amah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ADIBATUL MUSTA'AMAH**
NIM : **2041114089**
Judul : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
SOSIALISASI ANTI NARKOBA PSIKOTROPIKA DAN ZAT
ADIKTIF (NAPZA) PADA REMAJA DESA TERBAN
KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2018

Pembimbing

Misbakhudin, Lc, M.Ag
NIP. 197904022006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ADIBATUL MUSTA'AMAH**
NIM : **2041114089**
Judul Skripsi : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM SOSIALISASI ANTI NARKOBA PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA) PADA REMAJA DESA TERBAN KABUPATEN BATANG.**

Telah diujikan pada hari Selasa, 27 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

NIP. 19771217 200604 2 002

Penguji II

Kurdi Fadal, M.S.I

NIP. 19600214 201101 1 003

Pekalongan, 27 November 2018

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag

NIP. 19750120 1999031 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	Ta	T	te
س	sa	S	es (dengan titik di atas)



ج	jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fatimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan duhubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badi'*

الجلال Ditulis *al-jalil*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah Swt. dan Nabi Muhammad Saw. atas limpahan karunia dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda (Bapak Fahrudin) dan Ibunda (Ibu Ainiyah). Dua malaikat yang Allah Swt. turunkan yang selalu ada di hari, terimakasih atas segenap dorongan, perhatian, pengorbanan, kerja keras dan perjuangan juga tak lupa do'a restunya. Serta kakak saya (Nazilatul Khasanah, S.Pd dan Lailatul Izah, S.Pd) juga adik saya (Hisyam Akmalul Falah) yang selalu menghibur dikala saya mulai jenuh.
2. Mas Muhammad Amhar Azet, S.I.P. Terimakasih sudah rela menunggu dan menemani perjuangan saya dari awal hingga akhir selesai tugas akhir ini, selalu memberikan semangat saat saya malas, dorongan juga perhatian ketika saya melambat, motivasi ketika saya mulai akan menyerah dan tak lupa do'a yang selalu diberikan utuk saya.
3. Pembimbing (Bapak Misbakhudin, Lc, M.Ag) terimakasih atas waktu yang telah diluangkan selama ini, terimakasih telah memberikan masukan, bimbingan serta memberikan beberapa coretan yang sangat bermanfaat bagi saya.
4. Teman-temanku dan adik-adik pramuka Saka Wira Kartika Kodim 0710/Pekalongan yang setia mendukung selalu memberikan tawa dikala saya jenuh dan selalu mensupport untuk tetap berusaha dan tidak putus asa.



5. Ibu Dewi Aminah, S.Ag sebagai penyuluh agama Islam fungsional KUA Kec. Warungasem dan Bapak Abdul Ghofar, S.Ag sebagai penyuluh agama Islam non PNS Kec. Warungasem bidang tugas/ spesialisasi NAPZA dan HIV-AIDS, yang sudah menyediakan waktu dan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
6. Keluarga besar tercinta KKN Angkatan 44 Desa Besani 2018.
7. Teman - teman seperjuangan angkatan 2014 IAIN Pekalongan.



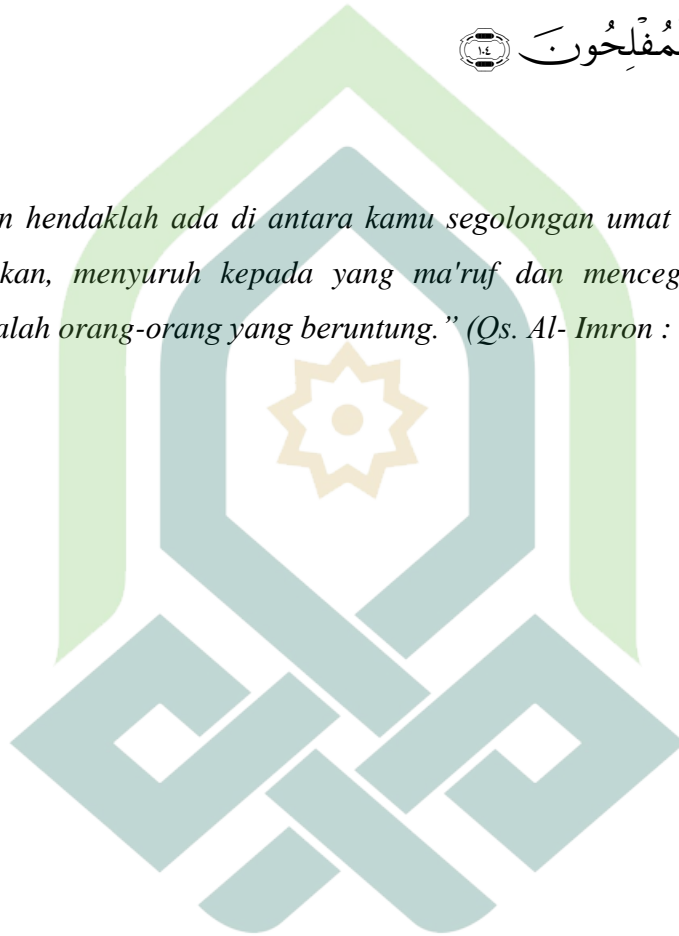


MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” (Qs. Al- Imron : 104).



ABSTRAK

Adibatul Musta'amah. 2018. Peran penyuluh agama Islam dalam sosialisasi anti narkoba psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) pada remaja desa Terban Kabupaten Batang. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Pembimbing : Misbakhudin, Lc, M.Ag.

Remaja diartikan sebagai masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Remaja juga disebut sebagai generasi yang diharapkan mampu mewariskan estafet kepemimpinan bangsa di masa akan datang. Di samping itu remaja merupakan cerminan masa depan agama, bangsa dan negara. Dengan metode ceramah, penyuluh memberikan materi – materi juga motivasi untuk para remaja dalam menumbuhkan kesadaran juga pemikiran akan pentingnya kita mencegah dan menghindari narkoba. Peran penyuluh agama Islam secara umum yaitu, menyebarkan pengetahuan ilmu agama serta membantu masyarakat dalam menumbuhkan tingkat kesadaran diri. Akan tetapi dalam sosialisasi anti narkoba yang dilakukan di Desa Teban tersebut, peran penyuluh agama Islam terfokus menjadi fasilitator atau guru. Penyuluh agama Islam yang berada di bawah naungan KUA Kecamatan Warungasem ini dengan ikhlas melaksanakan tugas untuk berbagi informasi serta menyampaikan pengetahuan dan ilmu agama yang bisa menunjang, menumbuhkan kesadaran, serta perbaikan pada diri sendiri diharapkan dapat menjadi penyuluh yang baik, mampu memberikan dampak yang positif.

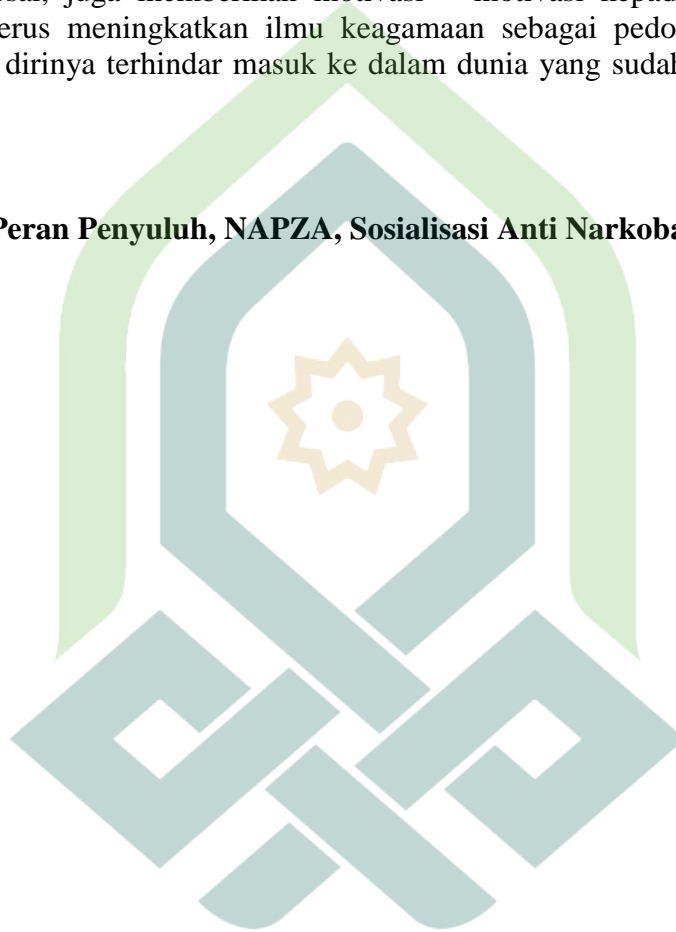
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sosialisasi anti narkoba psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) yang ada di desa Terban Kabupaten Batang?. Serta bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam sosialisasi anti narkoba psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) yang ada di desa Terban Kabupaten Batang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah dapat mengetahui bagaimana sosialisasi anti narkoba psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) yang ada di desa Terban Kabupaten Batang. Serta dapat mengetahui peran penyuluh agama Islam dalam sosialisasi anti narkoba psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) yang ada di desa Terban Kabupaten Batang.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dan metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sumber data primernya yaitu penyuluh agama Islam dan tiga peserta yang sudah mengikuti sosialisasi anti narkoba sebanyak tiga kali. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode analisis yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta mengenai peran penyuluh agama Islam dalam sosialisasi anti narkoba di desa Terban.



Hasil penelitian menunjukkan kegiatan sosialisasi anti narkoba di desa Terban ini dalam penyampaian materi di bantu oleh seorang penyuluh agama Islam utusan dari KUA Kecamatan Warungasem dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian di dalamnya terdapat meliputi beberapa tahap sosialisasi anti narkoba yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan untuk penelitian peran penyuluh agama Islam di desa Terban disimpulkan ada 3 peran yaitu: sebagai pemateri atau fasilitator, sebagai sumber informasi dan sebagai konsultan atau motivator yang memberikan layanan konsultasi pada saat kegiatan sosialisasi selesai, juga memberikan motivasi – motivasi kepada remaja desa Terban agar terus meningkatkan ilmu keagamaan sebagai pedoman sekaligus benteng untuk dirinya terhindar masuk ke dalam dunia yang sudah dilarang oleh agama.

Kata kunci : Peran Penyuluh, NAPZA, Sosialisasi Anti Narkoba.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, hidayat, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Sosialisasi Anti Narkoba Psikotropika Dan Zat Adiktif (NAPZA) Pada Remaja Desa Terban Kabupaten Batang”, yang ditujukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada Jurusan Bimbingan Penyuluhan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang setia. Penulis mengakui banyak hambatan dan kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan skripsi ini. Tetapi berkat kerja keras, semangat, dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.



2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Misbakhudin, Lc, M.Ag selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Tri Astuti Haryati, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
7. Bapak dan ibu staf akademik IAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan administrasinya dengan baik.
8. Ayah (Fahrudin) dan Ibu tercinta (Ainiyah) yang telah mensupport dari awal sampai selesai, memberikan kasih sayang, semangat dan do'anya kepada penulis.
9. Kakak (Lailatul Izah, Nazilatul Khasanah) dan adik tersayang (Hisyam Akmalul Falah) yang telah memberikan semangat dan do'anya kepada penulis.

10. Mas Muhammad Amhar Azet, S.I.P yang telah rela menunggu juga menemani perjuangan dari awal sampai terselesaikannya tugas akhir. Memberikan semangat, dorongan serta do'a untuk penulis.
11. Kakak dan adek pramuka Saka Wira Kartika Kodim/0710 Pekalongan yang selalu memberikan dukungan dan hiburan.
12. Keluarga besar KKN Angkatan 44 Desa Besani 2018. Yang selalu memberikan keceriaan juga kenangan selama KKN.
13. Ibu Dewi Aminah, S.Ag sebagai penyuluh agama Islam fungsional KUA Kec. Warungasem dan Bapak Abdul Ghofar, S.Ag sebagai penyuluh agama Islam non PNS Kec. Warungasem bidang tugas/ spesialisasi NAPZA dan HIV-AIDS, yang sudah menyediakan waktu.
14. Semua teman-teman penulis dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, dan memberi inspirasi untuk pelestarian kekayaan alam negeri Indonesia. Amin ya Rabbal'alamin.

Pekalongan, 24 Oktober 2018



ADIBATUL MUSTA'AMAH
2041114089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Kerangka Berfikir	15
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Penulisan	20
BAB II PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM SOSIALISASI ANTI NARKOBA PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA) PADA REMAJA DESA TERBAN KABUPATEN BATANG	
A. Penyuluh Agama Islam	21
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam.....	21
2. Tujuan Penyuluh Agama Islam	24
3. Fungsi Penyuluh Agama Islam	26
4. Peran Penyuluh Agama Islam	29
B. Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif	36
1. Pengertian Narkoba	36
2. Pengertian Psikotropika	38
3. Zat – Zat Adiktif	51
C. Pengertian Sosialisasi	55
1. Pengertian Sosialisasi Anti Narkoba	55
2. Tujuan Sosialisasi	57
3. Bentuk – Bentuk Sosialisasi	57

4. Tahapan Sosialisasi	59
BAB III PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM SOSIALISASI ANTI NARKOBA PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA) PADA REMAJA DESA TERBAN KABUPATEN BATANG	
A. Gambaran Umum Desa Terban Kabupaten Batang, Profil Penyuluh, dan Aktivitas Penyuluh	63
1. Gambaran Desa Terban	63
2. Profil Penyuluh	67
3. Aktivitas Penyuluh	68
B. Sosialisasi Anti Narkoba di Desa Terban	69
1. Perencanaan	69
2. Pelaksanaan	70
3. Evaluasi	74
C. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Sosialisasi Anti Narkoba di Desa Terban	75
1. Sebagai Pemateri atau Fasilitator	75
2. Sebagai Sumber Informasi	78
3. Sebagai Konsultan dan Motivator	79
BAB IV ANALISIS PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM SOSIALISASI ANTI NARKOBA PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA) PADA REMAJA DESA TERBAN KABUPATEN BATANG	
A. Analisis Sosialisasi Anti Narkoba pada Remaja Desa Terban Kabupaten Batang	81
B. Analisis Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Sosialisasi Anti Narkoba Pada Remaja Desa Terban Kabupaten Batang	88
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas Lahan Sawah dan Bukan Lahan Sawah Wilayah Desa Terban . 64

Tabel 3.2 Jumlah Banyak Penduduk Desa Terban 65

Tabel 3.3 Daftar Nama Peserta Sosialisasi Anti Narkoba..... 66



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Peta Konsep Kerangka Berfikir 16



BAB I

PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM SOSIALISASI ANTI NARKOBA PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA) PADA REMAJA DESA TERBAN KABUPATEN BATANG

A. Latar Belakang Masalah

Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai Narkoba (Narkotika, Psikotropika, dan Obat Berbahaya) semakin banyak terjadi. Menurut Azmiyati (2014) dalam Sholihah (2015)¹, penyalahgunaan narkoba merupakan penggunaan salah satu atau beberapa jenis narkoba secara berkala atau teratur di luar indikasi medis, sehingga menimbulkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan gangguan fungsi sosial. Penyalahgunaan narkoba memberikan dampak yang tidak baik yaitu dapat mengakibatkan adiksi (ketagihan) yang berakibat pada ketergantungan.

Dalam sistem pemerintahan terdapat UU tentang narkotika yang diatur pada Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009,² yang menerangkan tentang masalah penyalahgunaan narkoba juga yang kini semakin serius, narkoba sudah merambah keseluruhan wilayah Indonesia dan menysasar ke berbagai lapisan masyarakat apalagi pada remaja. Kecanduan narkoba akan merusak masa depan penggunaannya, bahkan dapat menimbulkan kejahatan-kejahatan lain bukan hanya itu, narkoba juga sangat berbahaya

¹ Sholihah. Q. *Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA*. Jurnal Kesehatan Masyarakat tahun 2013. 153-159. <http://eprints.ums.ac.id/59606/3/BAB%20I.pdf>. Pada tanggal 03 Desember 2018.

² *Undang-undang Narkotika*, Nomor 35 Tahun 2009.

karena jika telah ketagihan maka akan terus meningkatkan jumlah dosisnya sampai berakibat fatal bagi si penggunanya.³

Dalam perspektif islam narkoba merupakan salah satu jenis dari khamar dikarenakan dapat menyebabkan hilang kesadaran bagi pengguna. Ketika sesuatu hal lebih besar manfaat buruknya daripada manfaat baiknya maka sesuatu haram baginya untuk digunakan. Dalam islam juga telah dijelaskan pada QS. Al-Baqarah : 219.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ
وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا قُلْ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.” (Qs. Al-baqoroh : 219).

Badan Narkotika Nasional Pusat (BNNP) mencatat bahwa pada tahun 2013, korban penyalahgunaan narkoba mencapai angka sebesar 2,2 persen dari total jumlah penduduk Indonesia atau setara 4,2 juta jiwa (Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, 2014). Korban penyalahgunaan narkoba itu berusia antara usia 10-59 tahun. Keadaan ini sungguh riskan karena paling banyak yang menjadi korban narkoba pada usia produktif. Padahal usia produktif merupakan usia dimana individu

³ Mardani, *Penyalahgunaan Narkoba*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 115



dapat meningkatkan taraf hidupnya mulai dari ekonomi, sosial, dan kesehatan. Oleh karena itu, perlu adanya peran masyarakat atau lembaga terkait untuk pencegahan pertama dengan memberikan sosialisasi anti narkoba.

Desa Terban merupakan salah satu desa yang terletak berdekatan dengan daerah perkotaan, hal itu menjadi kekhawatiran tersendiri bagi orang tua terhadap anak – anaknya. Walaupun survey mengatakan sampai sekarang belum ada remaja atau anak – anak di desa tersebut yang positif menggunakan narkoba.⁴ Salah satu lembaga yaitu KUA Kecamatan Warungasem yang terkenal kaitannya dengan masalah pernikahan ternyata juga mempunyai kegiatan yang positif seperti penyuluhan atau sosialisasi anti narkoba. Sosialisasi anti narkoba tersebut dijadikannya hal yang sangat penting untuk dilaksanakan, karena sosialisasi anti narkoba itu di maksudkan menjadi salah satu cara untuk mencegah kasus penyalahgunaan narkoba khususnya pada remaja Desa Terban.

Sosialisasi sendiri merupakan sebuah wadah pemberian informasi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam upaya pencegahan atau memberikan pengetahuan dengan cara yang benar untuk mencapai hasil yang baik.⁵ Pelaksanaan sosialisasi tersebut tidak lepas dari peran penyuluh agama Islam. Penyuluh agama Islam berperan memberikan penyuluhan atau sosialisasi anti narkoba melalui metode ceramah.

⁴ Bapak Ghofar, *Penyuluh Agama Islam*, Wawancara Terbuka, Pekalongan, 14 November 2017.

⁵ Tim Guru Mitra, *Ilmu Pengetahuan Sosial Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.45.

Penyuluh secara resmi diangkat dengan SK dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kab/Kota yang juga ditetapkan pada keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 54/KEP/MK.WASPAN/9/1999 tentang jabatan fungsional penyuluh agama Islam.⁶

Penyuluh agama adalah salah satu profesi yang memegang peranan penting dalam upaya penyebaran syiar Islam, karena penyuluh di samping menjalankan tugas pokoknya sebagai penyuluh agama, juga memegang banyak peranan yang ada dalam lingkup kegiatan keagamaan. Peran yang di emban oleh penyuluh agama Islam semakin berat, seiring dengan perkembangan sistem informasi dan komunikasi yang sifatnya lebih cenderung membawa dampak negatif bagi individu-individu yang tidak jeli dalam melihat pemanfaatan media yang tersedia saat ini.

Remaja juga diartikan sebagai masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa.⁷ Remaja juga disebut sebagai generasi yang diharapkan mampu mewariskan estafet kepemimpinan bangsa di masa akan datang. Di samping itu remaja merupakan cerminan masa depan agama, bangsa dan negara. Peran penyuluh agama Islam secara umum yaitu, menyebarkan pengetahuan ilmu agama serta membantu masyarakat dalam menumbuhkan tingkat kesadaran diri.⁸ Akan tetapi dalam sosialisasi anti narkoba yang dilakukan di Desa Teban tersebut, peran penyuluh agama

⁶ Ibu Dewi Aminah, *Koordinator Petugas Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Warungasem*, Wawancara Terbuka, Pekalongan, 14 November 2017.

⁷ Sarlito W. Wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Grafindo Persada 2012), hal. 17.

⁸ Enjang AS, Abdul Mujib, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, (Bandung: Sajjad Publishing House, 2009), hlm. 184.

Islam terfokus menjadi fasilitator atau guru. Mereka ikhlas melaksanakan tugas untuk berbagi informasi serta menyampaikan pengetahuan dan ilmu agama yang bisa menunjang, menumbuhkan kesadaran, serta perbaikan pada diri sendiri.⁹

Berdasarkan uraian di atas, sosialisasi anti narkoba sangat membantu dan penting untuk dilakukan sebagai salah satu cara pencegahan penyalahgunaan narkoba yang khususnya tertuju kepada remaja di Desa Terban Kabupaten Batang. Maka penulis melakukan penelitian secara mendalam dan sekaligus menjadikan sebagai skripsi dengan judul “*Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Sosialisasi Anti Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) Pada Remaja Desa Terban Kabupaten Batang*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Bagaimana Sosialisasi Anti Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) yang ada di Desa terban Kabupaten Batang?
2. Bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam Sosialisasi Anti Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) yang ada di Desa Terban Kabupaten Batang?

C. Pembatasan Masalah

⁹ Bapak Ghofar, *Penyuluh Agama Islam*, Wawancara Terbuka, Pekalongan, 14 November 2017.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang peran penyuluh agama Islam dalam sosialisasi anti narkoba yang dilaksanakan oleh penyuluh dari KUA Kecamatan Warungasem yang terfokus Di Desa Terban Kabupaten Batang.

D. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui Sosialisasi Anti Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) yang ada di Desa terban Kabupaten Batang.
2. Dapat mengetahui peran penyuluh agama Islam dalam Sosialisasi Anti Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) yang ada di Desa Terban Kabupaten Batang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah bahan pustaka dikursus penyuluh, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan sehingga diharapkan bisa berguna terutama bagi yang memfokuskan pada kajian peran penyuluh agama islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi penyuluh mengenai peran penyuluh agama islam yang khususnya di wilayah Pekalongan dan di Indonesia pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang sosialisasi yang dilaksanakan oleh lembaga penyuluh Di Desa Terban Kabupaten Batang.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisa Teoritis

Analisis teoritis menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti memberikan tiga analisis teoritis yaitu : penyuluh agama islam dan peran penyuluh agama islam.

a. Penyuluh Agama Islam

Secara *harfiyyah* penyuluhan bersumber dari kata *suluh* yang berarti obor atau alat untuk menerangi keadaan yang gelap. Kata menerangi disini bermakna sebagai petunjuk bagi masyarakat dari tidak tahu menjadi mengerti. Jadi bisa dikatakan bahwa penyuluhan merupakan suatu kegiatan komunikasi atau kegiatan penyebaran informasi.¹⁰

Penyuluh agama sebagai pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan penyuluh agama islam yaitu pembimbing umat dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui pintu dan bahasa agama.

Penyuluh agama islam juga merupakan juru penerang penyampaian pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagamaan yang baik. Disamping itu penyuluh agama islam merupakan ujung tombak dari Kementrian Agama dalam pelaksanaan

¹⁰ Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 159

tugas membimbing umat islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin.¹¹

b. Peran Penyuluh Agama Islam

Dapat dikatakan bahwa peran penyuluh Agama adalah menjalankan fungsinya, kegiatan menyampaikan sesuatu hal yang baru yang lebih baik, menguntungkan pada masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat dalam masalah keagamaan. Oleh sebab itu peran penyuluh agama islam disamping menjadikan masyarakat aktif dan dinamis juga harus mampu menciptakan keadaan yang memungkinkan masyarakat mau melaksanakan hal-hal yang disuruhnya atas dasar tidak merasa terpaksa dan dipaksa. Jika dirinci, peran penyuluh agama Islam adalah :

1. Menyebarkan pengetahuan dan ilmu pengetahuan Agama.
2. Membantu masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan.
3. Membantu umat dalam rangka usaha meningkatkan kesadaran beragama.
4. Mengusahakan suatu rangsangan agar masyarakat lebih pro-aktif dalam menanggapi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menjaga dan mengusahakan kehidupan harmonis, agar masyarakat dengan aman dapat menjalankan kegiatan keagamaannya.

¹¹ Enjang AS, Abdul Mujib, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, (Bandung: Sajjad Publishing House, 2009), hlm. 186

Penyuluh agama perlu disiapkan dengan baik dalam bentuk perencanaan yang matang, perencanaan dalam penyuluhan agama dianggap sebagai sesuatu yang penting.

Pendekatan dalam penyuluhan islam dalam upaya perubahan social, menurut Mas'ud ada empat macam pendekatan teori islam yang dipakai yaitu :

1. Pendekatan Modeling

Pendekatan modeling atau kharisma telah dilakukan oleh para wali dalam proses perubahan masyarakat islam di Jawa. Lewat kharisma yang dipancarkan oleh walisongo yang dipersinifikasikan oleh para *auliya* dan *kyai*, telah terjunjung tinggi dari masa ke masa. Modeling dalam bentuk kepemimpinan kharismatik pada diri seorang penyuluh islam dapat mempengaruhi masyarakat / khalayak untuk mengikuti seorang tokoh pemimpin atau tokoh anutan dalam masyarakat, merupakan bagian penting dalam filsafat Jawa yang mementingkan *paternalism* yang sudah mengakar dalam budaya Jawa.

2. Pendekatan Substantif Bukan Kulit Luar

Agar islam mudah difahami oleh masyarakat Jawa pesisiran pada waktu itu, maka walisongo dalam memberikan penyuluhan agama mengutamakan pendekatan substantive, yaitu ajaran Tauhid sebagai materi pokok, dengan menggunakan elemen-elemen non-islam. Dengan kata lain, wisdom, dan mau'idhoh khasanah adalah cara yang dipilih sesuai dengan ajaran al-Qur'an (an-Nahl, 125)

3. Pendekatan yang tidak Deskriminatif

Pendekatan walisongo dalam memberikan penyuluhan agama pada masyarakat Jawa dilakukan dengan tidak diskriminatif.

4. Pendekatan yang Understandable dan Applicable

Pendekatan yang dilakukan oleh Walisongo selaras dengan ajaran Nabi SAW yaitu *wa khatibunnas 'ala qadri 'uqulihim*. Cara pendekatan seperti ini pula yang diterapkan Sunan Kalijaga melalui media wayang yang memasyarakat.¹²

Oleh karena itu, seorang penyuluh agama professional yang melakukan sosialisasi seharusnya memiliki dua hal, yang pertama pengetahuan tentang bimbingan dan sosialisai secara umum, kedua, pengetahuan agama islam yang mendalam. Sehingga demikian, dalam proses sosialisasi memiliki pengetahuan bimbingan serta pengetahuan agama islam yang komprehensif dan ia melakukannya secara professional.¹³

2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sejauh pembacaan penulis, kajian tentang peran penyuluh agama Islam telah banyak dilakukan oleh banyak pakar baik akademisi sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Eka Febriana yang berjudul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Pada Jamaah cahaya Asri Di

¹² Saerozi, *Pengantar Bimbingan & Penyuluhan Islam*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 147-148

¹³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 29

Perumahan Griya Permata Indah Tanjungsari Kajen”, IAIN Pekalongan, 2016, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Di dalam skripsi tersebut dikatakan bahwa memiliki keluarga yang tentram adalah impingan semua orang, maka disini peran penyuluh sangatlah penting juga memberikan dampak positif bagi masyarakat terlebih dalam mewujudkan keluarga yang baik sakinah, mawaddah dan warrohmah. Peran penyuluh disini memberikan materi-materi melalui kegiatan penyuluhan yang bertujuan memberikan kesadaran kepada para jamaah. Dalam skripsi ini juga ditemukan ada beberapa faktor yang menghambat yaitu : fitrah kepada penyuluh, pendidikan jamaah yang lebih tinggi dibandingkan penyuluh, jamaah yang sibuk dengan pekerjaannya serta adanya perebutan santri.¹⁴

2. Buku Penelitian Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam : “Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Penyuluh Agama Islam”, Kementerian Agama RI, Jakarta, 2011. Buku ini meneliti tentang pencegahan penggunaan narkoba melalui bantuan peran dari seorang penyuluh agama islam, peneliti juga mengungkapkan tentang salah satu metode yang dipandang efektif yang bisa digunakan penyuluh islam dalam memberikan bimbingan atau pembinaan Anti narkoba kepada masyarakat terutama para remaja. Yaitu dengan penyuluhan agama sejak dini, artinya sejak kecil sampai

¹⁴ Eka Febriana, “Peran Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Pada Jamaah cahaya Asri Di Perumahan Griya Permata Indah Tanjungsari Kajen”, Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016).

dengan menjadi remaja, pertumbuhan fisik dan mental itu sangatlah rentan, maka peran penyuluh disini lebih menekankan remaja agar dapat bisa membiasakan diri memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan tanggung jawab seperti membersihkan pakaian, kamar, dan mempersiapkan keperluan sendiri, bisa memanfaatkan beberapa sarana prasarana dalam upaya pengembangan bakat, mendengarkan pengajian, meningkatkan pendidikan tentang agama islam dengan tepat, serta mengajak para remaja untuk berperan aktif dalam memecahkan masalah penyalahgunaan narkoba dimanapun.¹⁵

3. Skripsi karya Rahmat Erlangga yang berjudul “Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi Dalam Rangka Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Dengan Melibatkan Peran Serta Masyarakat”, Skripsi Universitas Lampung, Fakultas Hukum, 2016”. Skripsi ini membahas tentang peran BNN bersama bantuan dari masyarakat dalam upaya bagaimana melakukan pencegahan penggunaan narkoba. Penelitian ini didalam melakukan pencegahan menggunakan beberapa upaya-upaya yang dilakukan diantaranya yang pertama, Upaya Promotif yaitu melakukan suatu pembinaan kelompok dengan cara meningkatkan peranan atau kegiatan agar kelompok ini secara nyata lebih sejahtera tidak pernah berpikir untuk memperoleh kebahagiaan semu dengan memakai Narkotika. Yang kedua, Upaya Preventif yaitu dengan

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Pencegahan Penyalahgunaan Naekoba Berbasis Penyuluh Agama Islam*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011), Diakses pada 25 Desember 2017.

pencegahan dimana agar masyarakat yang belum mengetahui seluk beluk Narkotika sehingga tidak tertarik untuk menyalahgunakannya. Dan yang ketiga, Upaya dan mengendalikan produksi dan distribusi Narkotika di masyarakat yaitu dengan pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh Departemen kesehatan, Balai pengawasan obat dan makanan (BPOM), imigrasi, bea cukai kejaksaan pengadilan yang bertujuan agar Narkotika dan bahan baku pembuatannya tidak beredar sembarangan.¹⁶

4. Jurnal karya Cikdin yang berjudul “Peran Penyuluh Agama Honoror dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Batu Dewa Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong”, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Curup, 2016. Dalam penelitian jurnal ini peneliti menemukan beberapa peran penyuluh Agama Honoror dalam meningkatkan kegiatan Keagamaan di masyarakat Desa Batu Dewa adalah sebagai fasilitator, mediator dan motifator dalam melaksanakan bimbingan baca dan tulis al-Qur’an, ikut berperan dalam kegiatan memperingati hari besar Islam, dan mengisi materi ceramah maupun ikut berperan dalam kegiatan dakwah Islamiyah di masyarakat desa Batu Dewa. Adapun Faktor-faktor yang menentukan perubahan perilaku ibadah anak di Desa Batu Dewa Kecamatan Curup Utara , diantaranya faktor internal (dari dalam

¹⁶ Rahmat Erlangga, “Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi Dalam Rangka Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Dengan Melibatkan Peran Serta Masyarakat”, *Skripsi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Lampung*, (Lampung: Perpustakaan Universitas Lampung, 2016), Diakses pada 25 Desember 2017.

diri) yang berupa: Motivasi, bakat, kebutuhan dari dalam, kemudian faktor eksternal (dari luar diri) yang berupa: Faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik, faktor lingkungan spiritual keimanan.¹⁷

Beberapa karya tersebut diatas merupakan karya penelitian, jurnal dan juga buku yang membahas tentang persoalan Anti Penggunaan Narkoba. Pada penelitian ini peneliti fokus kepada pemahaman *Peran Penyuluh Agama Islam* dalam pencegahan Narkoba. Penelitian ini memiliki tema besar yaitu Peran Penyuluh Agama Islam yang menjadi pembahasan utama sebagai pemberi bimbingan tentang Narkoba. Hampir sama dengan skripsi yang ditulis oleh Eka Febriana yang berjudul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Pada Jamaah cahaya Asri Di Perumahan Griya Permata Indah Tanjungsari Kajen”. Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran penyuluh juga menggunakan lembaga KUA yang dibantu oleh seorang penyuluh agama Islam dalam penyampaian materi. Bedanya pada skripsi tersebut membahas tentang peran penyuluh agama Islam dalam pembinaan keluarga, sedangkan pada penelitian ini peran penyuluh agama Islam dalam sosialisasi anti narkoba. Di sinilah letak persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

¹⁷ Cikdin, “*Peran Penyuluh Agama Honorer Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Batu Dewa Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong*”, (Curup: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Curup: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, No. 1, Mei, I, 2015). Diakses pada 25 Desember 2017.

G. Kerangka Berfikir

Penyuluh agama Islam adalah juru penerang penyampaian pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keagamaan yang baik. Peran penyuluh agama islam sangatlah penting diantaranya meliputi : sebagai pemateri, sebagai sumber informasi dan sebagai pembantu masyarakat. Sebagai pemateri penyuluh diharapkan dapat menguasai materi pokok yang akan disampaikan dalam sosialisasi juga materi yang mencakup tentang aqidah, syari'ah juga akhlak. Sebagai sumber informasi penyuluh juga diharapkan mempunyai wawasan informasi lebih banyak, serta membantu masyarakat agar mempunyai moral yang baik juga mencapai kehidupan yang bermutu.¹⁸

Sosialisasi merupakan suatu usaha untuk membimbing kepribadian atau suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam bantuan yang di berikan kepada remaja, karena pengaruh buruk terjadi atau bisa datang dari mana saja.¹⁹ Kegiatan sosialisasi adalah sebuah wadah pemberian informasi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam upaya pencegahan, atau memberikan pengetahuan dengan cara yang benar untuk mencapai hasil yang baik.²⁰ Dalam sosialisasi itu sendiri menurut dari konsep George Herbert Mead ada beberapa hal yang sangat penting meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan

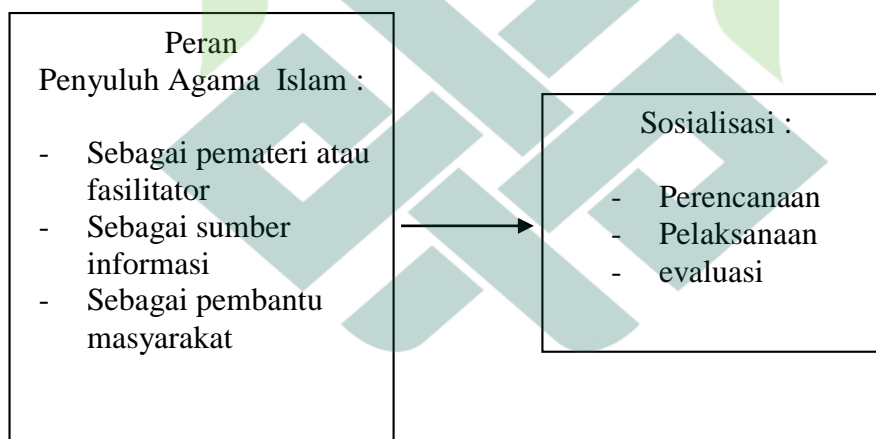
¹⁸ Saerozi, *Pengantar Bimbingan & Penyuluhan Islam*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 147

¹⁹ Aslicati, lilik, et al, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2009) hlm. 35.

²⁰ Tim Guru Mitra, *Ilmu Pengetahuan Sosial Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.45.

dalam sosialisasi ini mempersiapkan dari segi konsep, serta materi yang akan disampaikan terutama yang mudah untuk dipahami agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih. Pelaksanaan dalam sosialisasi ini dilakukannya dengan metode ceramah dalam penyampaian materi sekaligus banyak menanamkan nilai dan norma, juga dengan bahasa agama yang dapat mudah dipahami oleh masyarakat khususnya bagi remaja. Evaluasi dalam sosialisasi dilakukan ketika sudah selesai kegiatan dan menjadi bahan perbaikan untuk sosialisasi yang akan dilakukan berikutnya.²¹

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggambarkan pola berfikir yang tersaji dalam sebuah bagan :



Gambar 1
Peta Konsep Kerangka Berfikir

²¹ Bagja Waluyo, *Sosiologi Melayani Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hlm. 66.

H. Metode Penelitian

Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan yang berkaitan dengan objek yang diteliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian dalam permasalahan ini. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan yang menggunakan *studi deskriptif analisis* yaitu membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti. Penelitian ini juga cenderung meneliti informan yang dianggap mengetahui dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data serta mengetahui data masalah secara mendalam²².

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptis berupa kata-kata ataupun penjelasan tulisan dari praktik yang diamati²³.

Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari pengamatan kemudian di deskripsikan serta melihat kondisi masyarakat sekitar yang dijadikan sebagai objek penelitian.

3. Obyek penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Remaja Desa Terban Kabupaten Batang.

²³ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998). hlm.3.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber data primer

Sumber data pokok yang diperoleh dari: hasil wawancara dengan penyuluh agama Islam yang tinggal di desa yang memberikan sosialisasi dan tiga remaja yang telah mengikuti sosialisasi minimal lebih dari 3 kali.

b. Sumber data sekunder

Sumber data yang berhubungan dengan penelitian antara lain, remaja yang mengikuti sosialisasi, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

5. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan lembaga penyuluh, beliau adalah seorang penyuluh agama Islam utusan atau bawahan dari KUA Kec. Warungasem yang di telah ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) untuk melaksanakan penyuluhan tentang NAPZA dan 3 remaja yang telah mengikuti sosialisasi minimal lebih dari 3 kali.

b. Observasi

Dalam hal observasi ini peneliti memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Pengamatan dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan sosialisasi anti narkoba yang dilakukan oleh lembaga penyuluh selaku penyuluh agama Islam di Desa Terban Kabupaten Batang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai suatu hal, variabel, atau sumber-sumber yang banyak dipakai dalam penelitian ini berupa sejumlah dokumen, catatan, website, buku, transkrip, surat kabar, majalah, makalah dan lain-lain²⁴. Teknik ini diperlukan untuk membuktikan kredibilitas hasil penelitian dari observasi maupun wawancara berupa foto maupun gambar.

6. Teknik analisis data

Setelah peneliti memperoleh data, selanjutnya dilakukan analisis data. Tujuan utama dari menganalisis data adalah membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.²⁵ Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, yang dibagi dalam

²⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990) hlm.188

²⁵ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156

tiga tahap : yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁶

I. Sistematika Penulisan

Bab I, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, landasan teori, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, tentang peran penyuluh agama islam dalam sosialisasi anti narkoba psikotropika dan zat adiktif (napza) yang berisi tentang : pengertian penyuluh islam, pengertian tentang narkoba psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) , dan sosialisasi anti NAPZA.

Bab III, peran penyuluh agama islam dalam sosialisasi anti narkoba yang meliputi : gambaran umum Desa Terban, bagaimana sosialisasi anti narkoba di Desa Terban dan bagaimana peran penyuluh dalam sosialisasi anti narkoba pada remaja Desa Terban Kabupaten Batang.

Bab IV, Analisis Peran Penyuluh Agama Islam dalam Sosialisasi Anti Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) pada Remaja Desa Terban Kabupaten Batang. Meliputi : Bagaimana sosialisasi anti narkoba di Desa Terban dan bagaimana peran penyuluh dalam sosialisasi anti narkoba di Desa Terban.

Bab V, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, dan untuk melengkapi bukti karya tulis ini penulis mencantumkan lampiran-lampiran yang berupa dokumentasi.

²⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara dan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Sosialisasi anti narkoba di desa Terban ini, dalam hal penyampaiannya di bantu oleh seorang penyuluh agama Islam dari KUA Kecamatan Warungasem. Kemudian ada beberapa tahap yang meliputi dalam kegiatan sosialisasi anti narkoba yaitu : pertama, perencanaan artinya penyuluh mengkonsep untuk persiapan, seperti menentukan tema, menyiapkan materi yang akan di sampaikan. Kedua, pelaksanaan artinya pada saat pelaksanaan sosialisasi melihat kondisi lapangan, ketika penyampaian apakah dari pesertanya sendiri paham dengan metode yang di sampaikan, dan juga materi yang di sampaikan apakah bias di terima oleh peserta. Dan ketiga, evaluasi artinya penyuluh melihat keseluruhan proses dari tahap awal sampai akhir. Metode yang apakah bisa di terima , materi yang di sampaikan jelas atau tidak. Dan biasanya juga melihat dari absensi kehadiran peserta yang semakin berkirang atau bertambah.
2. Penyuluh agama Islam sangat berperan penting dan terus menggalakkan sosialisasi anti narkoba. Dengan di lakukannya pendekatan melalui agama seperti kegiatan sosialisasi anti narkoba yang di bantu oleh seorang penyuluh agama Islam, harapannya bisa menjadi pegangan juga

benteng ketahanan bagi para remaja desa Terban sendiri. Disini terlihat bahwa peran penyuluh sendiri di kategorikan meliputi : Sebagai pemateri atau fasilitator, sebagai sumber informasi, artinya penyuluh dianggap sebagai seseorang yang mempunyai wawasan juga mempunyai berbagai informasi yang beredar terkhusus masalah narkoba, dan sebagai motivator dan konsultan, penyuluh memberikan motivasi juga semangat – semangat kepada pesertanya tak lupa juga membuka layanan konsultasi ketika mempunyai permasalahan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan telah terkumpul beberapa data tentang peran penyuluh agama Islam dalam sosialisasi anti narkoba pada remaja desa Terban Kabupaten Batang, maka penulis menyarankan:

1. Kepada para remaja desa Terban, alangkah lebih baiknya ditingkatkan lagi untuk prosentase kehadiran, lebih fokus ketika saat sosialisasi anti narkoba berlangsung, memperhatikan penyuluh yang masih memberikan materi. Dan juga lebih aktif lagi ketika diberikan kesempatan untuk bertanya.
2. Kepada peneliti selanjutnya, supaya lebih dalam lagi untuk mengkaji dari sisi yang ada pada kegiatan sosialisasi anti narkoba, agar dapat memperbaiki hal – hal yang masih kurang dalam skripsi ini. Karena kemungkinan masih ada hal – hal yang berkaitan dengan peran penyuluh yang belum ditemukan, dan bisa dijadikan sebagai suatu karya oleh para peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Enjang AS. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Bandung: Sajjad Publishing House.
- Afrizal. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Danial.dkk. 2002. *Pedoman Pembentukan Kelompok Sasaran Penyuluhan Agama Islam*. Jakarta: Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam Bagian Proyek Peningkatan Tenaga Keagamaan Penyuluhan Agama.
- Aini, Qurrotul. *Peserta Sosialisasi Anti Narkoba*. Wawancara Pribadi. Batang, 26 Juli 2018.
- Airlangga, Dhiva. “Sosialisasi Tentang Pengetahuan Keagamaan Oleh Orang Tua Beda Agama Kepada Anaknya”. *Surabaya: Universitas Airlangga Departemen Sosiologi: Jurnal Sosial dan Politik*. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmnts69903b8b96full.pdf>. Diakses pada 16 Juli 2018.
- Ali, Muhammad. 2004. *Strategi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aminah, Dewi. *Koordinator Petugas Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Warungasem*. Wawancara Terbuka. Pekalongan, 14 November 2017.
- Amir, Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amir, Munir, Samsul. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: BumiAksara.
- Anonim, *Macam-Macam Zat Aditif pada Makanan dan Kegunaannya*. 2014. Diakses dari <http://www.artikelsiana.com/2014/10/macam-zat-aditifpada-makanan>. Pada hari Sabtu, 30 Juni 2018.
- Arifin, Zainal, Isep. 2009. *Bimbingan Penyuluhan Islam: Pengembangan Dakwah Bimbingan Psikoterapi Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsini. 1990. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- As, Enjang. 2009. “ Dasar – dasar Penyuluhan Islam”. Bandung: *Dosen UIN SGD Bandung: Jurnal Ilmu Dakwah*, No. 14. <file:///G:/JURNAL%20SKRIPSI/64316-ID-dasar-dasar-penyuluhan-islam.pdf>. Diakses pada 14 Juli 2018.

- Aslicati, lilik. et al. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Asrori, Mohammad, Ali, Mohammad. 2012. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- C.I, Harsono. 1995. *Sistem Baru Pembinaan Narapidana*. Jakarta: PT Suka Rasa.
- Cikdin. 2015. “Peran Penyuluh Agama Honorer Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Batu Dewa Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong”. Curup: *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Curup: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No. 1. , <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JDK/article/view/81>. Diakses pada 14 Juli 2018.
- Damsar, D. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Erlangga, Rahmat. 2016. “Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi Dalam Rangka Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Dengan Melibatkan Peran Serta Masyarakat”, *Skripsi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Lampung*: Lampung: Perpustakaan Universitas lampung.
- Fahriannor, Tommy, dan Suprpto. 2004. *Komunikasi Penyuluhan Dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Arti Bumi Intara.
- Febriana, Eka. 2016. “Peran Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Pada Jamaah cahaya Asri Di Perumahan Griya Permata Indah Tanjungsari Kajen”. *Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Fua, La, Jumarddin, Nurlila, Umi, Ratna. 2017. “Penyalahgunaan Zat Adiktif Pada Siswa Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kota Kendari”, (Kendari: *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mandala Waluya Kendari: Jurnal Al-Ta'dib*, No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/235795-penyalahgunaan-zat-adiktif-pada-siswa-ke-0616434c.pdf>. Diakses pada 16 Juli 2018.
- Ghofar, Abdul. *Penyuluh Agama Islam*, Wawancara Terbuka. Pekalongan, 14 November 2017.
- Hamzah, Andi, RM, Surrohman. 2004. *Kejahatan Narkotika dan Psicotropika*, (Jakarta: Sinar Grafika.
- Hawari, Dadang. 2002. *Penyalahgunaan Narkotika dan Zat Adiktif*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.

- J, Lisa, Sutrisna. 2013. *Narkoba, Psicotropika dan Gangguan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kementrian Agama RI. 2011. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Penyuluh Agama Islam*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Kusnawan, Asep. 2011. "Urgensi Penyuluhan Agama". Bandung: *Dosen UIN SGD Bandung: Jurnal Ilmu Dakwah*, No. 17. <https://media.neliti.com/media/publications/63666-ID-urgensi-penyuluhan-agama-islam.pdf>. Diakses pada 25 Juli 2018.
- Lubis, Akhyar, Syaiful. 2007. *Konseling Islam Kyai dan Psikoterapi*. Yogyakarta: Elise Press.
- MA, Nasution. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardani. 2008. *Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Meolong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Muryadi, Dwi, Agustanico. 2017. Agustanico Dwi Muryadi, "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi". Surakarta: Universitas Tunas Pembangunan Surakarta: *Jurnal Ilmiah Penjas*, ISSN, No. 1. ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/download/538/522. Diakses pada 15 Juli 2018.
- Nafi'ah, Alfin. *Peserta Sosialisasi Anti Narkoba*. Wawancara Pribadi. Batang, 23 Juli 2018.
- Novaili. 2015. "Metode Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Mewujudkan Keluarga Saknah Terhadap Pasangan Calon Suami Istri Di Kantor Urusan Agama". Kudus: *Pondok Pesantren Darun Najah Mejobo Kudus, Jawa Tengah, Indonesia: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, No. 2. <file:///G:/JURNAL%20SKRIPSI/ipi401081.pdf>. Diakses pada 14 Juli 2018.
- Novianti. *Peserta Sosialisasi Anti Narkoba*, Wawancara Pribadi. Batang, 23 Juli 2018.
- Nurmaya, Alya. 2016. "Penyalahgunaan napza di kalangan remaja (studi kasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima)". Bima: *STKIP Bima: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, No. 1. <http://docplayer.info/65454113-Penyalahgunaan-napza-di-kalangan->

[remaja-studi-kasus-pada-2-siswa-di-man-2-kota-bima.html](#). Diakses pada 16 Juli 2018.

Putri, Dwi, Anisa. 2017. "Pengetahuan Dan Sikap Pelajar Sma Negeri 17 Makassar Tentang Penyalahgunaan Napza (Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif)". *Skripsi Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin*. Makassar: Perpustakaan Universitas Hasanuddin. Diakses pada 17 Juli 2018.

S. Mahirah. 2017. "Evaluasi Belajar Peserta Didik". *Makassar: Universitas Alaudin Makkasar: Jurnal Idaarah, No. 2. uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/4269/3931*. Diakses pada 16 Juli 2018.

Saerozi. 2015. *Pengantar Bimbingan & Penyuluhan Islam*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya.

Samsudin. 1997. *Dasar-dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Bandung: Binacipta

Sarlito W. Wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Grafindo Persada 2012), hal. 17.

Sarlito. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sasangka, Hari. 2003. *Narkotika dan Psikotropika dalam Hukum Pidana*. Bandung: Mandar Maju.

Sholihah. Q. 2013. *Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 153-159. <http://eprints.ums.ac.id/59606/3/BAB%20I.pdf>. Pada tanggal 03 Desember 2018.

Solichin, Wiyani, Ardy, Novan, Najib, M. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 15.

Tim Mitra Guru. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.

Undang-undang Narkotika. Nomor 35 Tahun 2009

Waluyo, Bagja. 2007. *Sosiologi Melayani Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Adibatul Musta'amah
2. Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 24 Oktober 1996
3. Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto 484 Gg. 20 Kuripan Kidul
Pekalongan Selatan
4. No. HP : 0858 – 7044 - 5784
5. Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
6. Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
7. Nama Orang Tua : - Ayah : Fahrudin
- Ibu : Ainiyah
- Kakak : Lailatul Izah, S.Pd dan Nazilatul
Khasanah, S.Pd
- Adik : Hisyam Akmalul Falah
8. Pekerjaan Orang Tua : Buruh

B. Riwayat Pendidikan

1. MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS) KURIPAN KIDUL
2. SMP NEGERI 14 PEKALONGAN
3. SMA NEGERI 04 PEKALONGAN
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tahun 2014-2019



C. Pengalaman Organisasi Dalam Kampus

1. HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) 2014 – 2015 (Bid. Departemen Keagamaan)
2. HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) 2016 -2017 (Bid. Sekretaris)
3. Racana IAIN Pekalongan 2014 – 2015 (Bid. Otididak)
4. Korps Instruktur Racana 2015 – 2016 (Bid. Tali Temali)

D. Pengalaman Organisasi Luar Kampus

1. IPNU IPPNU Ranting Kuripan Kidul 2017-2019 (Bid. Sekretaris)
2. Karang Taruna Kuripan Kidul 2016-2019 (Bid. Sekretaris)
3. Pramuka Saka Wira Kartika Kodim 0710/Pekalongan 2016-Sekarang (Pamong/Pembina Saka)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : fuad.iain-pekalongan.ac.id e-mail : fuad@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-539/In.30/L.10/PP.00.9/11/2017 Pekalongan, 21 November 2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Memperoleh Data

Kepada Yth.
Kepala KUA Kecamatan Warungasem
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Adibatul Musta'amah
NIM : 2041114089
Semester : VII

adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan untuk keperluan penyelesaian naskah proposal skripsi yang berjudul "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Upaya Pembinaan Anti Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) Pada Remaja Desa Terban Kabupaten Batang".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATANG
KANTOR URUSAN AGAMA KEC. WARUNGAEM
Jalan Raya Banjiran Warungasem Batang 51252
Telepon (0285) 4417886;

SURAT KETERANGAN

Nomor : 483 /Kua11.25.12/BA.00/10 /2018

Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang menerangkan, berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Nomor : B-359/In 30/L.10/PP.00.9/11/2017 tanggal 21 November 2017 tentang Permohonan Izin Memperoleh Data, bahwa :

Nama : Adibatul Musta'amah
NIM : 2041114089
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan
Semester : IX
Program : S1
Kursus : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Sosialisasi Anti Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) pada Remaja Desa Terban Kabupaten Batang".

Telah melaksanakan Penelitian tentang kepenyuluhan di KUA Kecamatan Warungasem yaitu di Desa Terban sejak tanggal 21 November 2017 sampai 29 Juli 2018.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Warungasem, 31 Oktober 2018

Kapala

Suharjono, S.HI.,M.H.
NIP. 196303231987031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : ADIBATUL MUSTA'AMAH
NIM : 2041114089
JUDUL SKRIPSI : PERAN PENTULUH AGAMA ISLAM DALAM
SOSIALISASI ANTI NARKOBA PSIKOTROPIKA DAN
ZAT ADIKTIF (NAPZA) PADA REMAJA DESA TERBAN KAB. BATANG

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 14 - 12-2018

Mengetahui,

Subbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001

NAMA : Adibatul Mustaurrah

NIM : 204114089

JUDUL : Peran Penyeluh Agenul Islam Dalam Pembinaan Anti Narkoba Psikotropika & Zat Adiktif (NAPZA) pada Kemeja - Desa Terban Kab. Banyar

PEMBIMBING : Bapak Musabuddin.

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KETERANGAN	PARAF
1	24 Desember 2017	Prat proposal Lograf.		
2	25 Jan 18	Partisipasi LB, PM, JA MP, dan fakultas.		
3	6 Feb 18	Partisipasi Ibl. Rini Log.	Selesai	
4	3 Juli 18	Revisi & perbaikan + bentuk 2 fascicle and Narsoba -> lograf 2018		
5	8-8-18	Deskripsi perken hasil observasi		
6	10-9-18	Langkah final ID		
7	29-9-18	deskripsi dan analisis lbt & mawada		
8	23-10-18	Bimbingan Selesai		
9				
10				

PEMBIMBING

Musabuddin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Adibatul Musta'amah**

NIM : **2041114089**

Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM SOSIALISASI ANTI
NARKOBA PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA) PADA
REMAJA DESA TERBAN KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Agustus 2018

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
D4776AFF472333988
6000
ENAM RIBU RUPIAH

ADIBATUL MUSTA'AMAH
NIM. 2041114089

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

